

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman dengan kesadaran remaja putri tentang gejala awal kanker serviks di SMA Negeri 2 Denpasar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja (85,3%) memiliki tingkat pemahaman tinggi mengenai kanker serviks, sementara hanya sebagian kecil yang berada pada kategori sedang (11,5%) dan rendah (3,2%). Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman remaja terhadap kanker serviks sudah cukup baik.
2. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden (82,7%) memiliki tingkat kesadaran tinggi mengenai gejala awal kanker serviks, 14,1% berada pada kategori sedang, dan 3,2% memiliki kesadaran rendah.
3. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara tingkat pemahaman dan kesadaran, dengan koefisien korelasi sebesar 0,512. Nilai signifikansi sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99% ( $p < 0,01$ ), yang berarti semakin tinggi pemahaman responden, semakin tinggi pula kesadaran mereka terhadap gejala awal kanker serviks.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

### **1. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Denpasar**

Sekolah disarankan untuk meningkatkan edukasi tentang kanker serviks melalui integrasi materi ke dalam kurikulum, penyuluhan rutin bekerja sama dengan tenaga kesehatan, serta penguatan peran UKS sebagai pusat informasi kesehatan. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan program ekstrakurikuler kesehatan remaja, memberikan pelatihan dasar kepada guru mengenai kesehatan reproduksi, dan mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap gejala awal kanker serviks.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat mengembangkan variabel lain yang relevan, seperti peran media, dukungan keluarga, atau pendidikan kesehatan yang diterima.